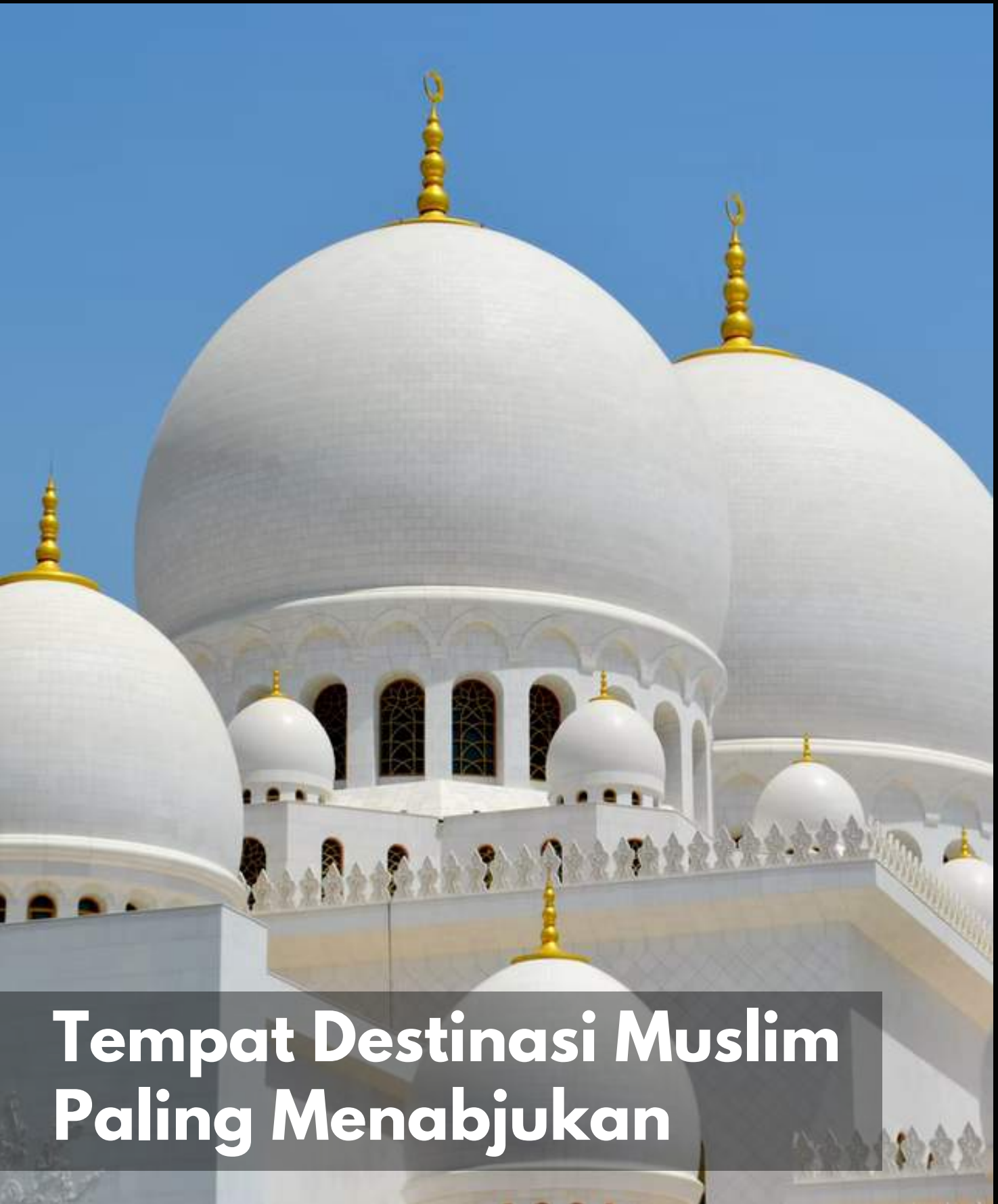


EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA



Tempat Destinasi Muslim Paling Menabjukan

edisi 25

April 2022

tidak untuk diperjualbelikan




Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id

FOREWORD



Puasa Ramadhan berlangsung sepanjang bulan, yang bisa 29 atau 30 hari, tergantung pada penampakan bulan. Ramadhan adalah saat ketika umat Islam berkonsentrasi pada iman mereka dan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk urusan kehidupan sehari-hari mereka.

Ini adalah waktu ibadah dan kontemplasi. Puasa dianggap sebagai tindakan ibadah, yang memungkinkan umat Islam untuk merasa lebih dekat dengan Tuhan dan memperkuat kesehatan spiritual dan disiplin diri mereka.

Tak heran pada bulan yang penuh rahmat umat Muslim di dunia akan berlomba-lomba pula berbuat kebaikan. Upaya berbuat kebaikan di bulan Ramadhan juga menginspirasi banyak kalangan Muslim maupun non Muslim. Volendam Holland America Line, misalnya, akan digunakan untuk menampung pengungsi Ukraina sebagai bagian dari kesepakatan yang diumumkan oleh pejabat pemerintah Belanda dan Kota Rotterdam.

Dilansir dari cruiseindustrynews.com, kapal akan berlabuh di Rotterdam selama tiga bulan untuk menyediakan rumah sementara bagi sekitar 1.500 warga Ukraina, bagian dari komitmen yang lebih besar dari Belanda untuk menampung 50.000 orang yang melarikan diri dari perang di tanah air mereka akibat konflik Rusia-Ukraina.

Di EXPLORE! by bisniswisata.co.id kali ini selain pengertian Ramadhan, tradisi di tanah air menjelang Ramadhan juga kami tampilkan destinasi wisata favorit bagi kalangan Muslim. Tak lupa sisi kuliner untuk disantap bersama dan disukai pula oleh wisatawan asing di Dubai. Indonesia yang memiliki 34 provinsi juga memiliki potensi untuk dipromosikan sebagai destinasi Ramah Muslim ke mancanegara.

Sapta Nirwandar, Ketua Indonesia Halal Lifestyle Center yang dijuluki Bapak Halal Indonesia juga bicara soal potensi Sulawesi Tenggara yang pada Febuari 2022 lalu menjadi tuan rumah Hari Pers Nasional.

Peluang Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk menjadi Muslim Friendly Destination sangat besar ditunjang oleh 92% mayoritas penduduknya yang beragama Islam dan kekayaan budayanya terkait dengan Kerajaan Islam yang masih bisa dipertahankan keberadaannya seperti benteng dan Keraton Wolio, Baubau.

Datangnya bulan Ramadhan sudah selayaknya disambut suka cita oleh masyarakat muslim di dunia. Banyak sekali ungkapan Ramadan kareem yang sering kita temukan di media sosial. Meski terlihat sederhana, ternyata ungkapan ini memiliki makna yang mendalam Ramadan kareem artinya yang pemurah atau rendah hati.

Biasanya, kata ini kerap diucapkan seseorang saat menjelang bulan Ramadan dan memiliki pesan doa, yang berarti "semoga Ramadan bermurah hati utukmu.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Pariwisata Angkat Suara untuk Perdamaian	07
5 KOMUNITAS MUSLIM DI NEGARA-NEGARA BUDHA DAN HINDU YANG WAJIB KAMU KETAHUI!	08
7 Destinasi Liburan Muslim Paling Menakjubkan	13



Identix Batik, Cara Irma Susanti Berbisnis Dengan Nilai Ibadah	22
Sapta Nirwandar Dorong Sultra Sebagai Muslim Friendly Destination	26



Tumbilotohe, Tradisi Sejuta Pelita di Akhir Puasa	29
Berbuka Puasa di Dubai, Turis Asing Ikut Mencicipi Nasi Biryani	33
Ragam Kuliner Berbuka Puasa di Berbagai Negara Muslim	35
Ramadhan kapan?	39



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.

REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Semarang - Dien Ishartini

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman

Banjarmasin - Muhammad Risanta

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Julia Bakso

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



Musholla Mall Kota Kasablanka. (Foto: kaffahshots.wordpress.com)

SAPTA NIRWANDAR: SAAT RAMADHAN TIBA, MALL BERSAING REBUT JASA HALAL

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Halal telah menjadi gaya hidup bagi masyarakat sehingga mall sebagai pusat perbelanjaan yang banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara harus memahami bahwa halal bukan hanya untuk produk barang, bisnis jasa seperti mall juga harus bersaing dan menyesuaikan diri dengan meningkatkan jasa pelayanannya untuk Muslim terutama Musholla.

"Sekarang Musholla di mall maupun hotel-hotel tidak banyak lagi yang ditempatkan di area parkir. Musholla di mall besar di Jakarta seperti mall Kota Kasablanka, Grand Indonesia West Mall, Kelapa Gading Mall 3, Mall Pondok Indah dan Pacific Place sangat nyaman," kata Sapta Nirwandar.

Berbicara pada Webinar: Arah Kebijakan dan Pengembangan Ekonomi & Keuangan Syariah dan Industri Halal pada Masa Pandemi di Jawa Barat, Rabu (23/3/2022) Sapta mengatakan para pengelola Mall kini berlomba antara lain dalam kemudahan akses, kebersihan, kondisi ruang shalat, kebersihan maupun area wudhu.

Mereka, para pengelola menyadari bahwa Mall telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat urban. Mall menjadi tempat berbelanja dan salah satu tujuan wisata keluarga maupun perorangan, tambah Sapta.

"Oleh karena itu timbul kesadaran dengan hadirnya fasilitas sholat (Musholla) makin lama konsumen beraktivitas di Mall akan makin banyak pengeluaran dari kantong mereka untuk para tenant," jelasnya.

Chairman of Indonesia Halal Lifestyle Center ini mengatakan, apapun aktivitasnya maka seorang Muslim tidak boleh meninggalkan kewajiban sholat lima waktu sehingga ketika berwisata bersama keluarga dengan menyambangi Mall-mall besar maka Musholla menjadi tujuan.

"Prinsip yang berlaku, the more time they can stay, pengeluarannya (spending) makin besar apalagi kalau sampai jam magrib dilanjutkan sholat Isya di mall yang sama. Mereka bukan hanya belanja, cari hiburan dan kulineran," urainya.

Usai webinar, Sapta Nirwandar ungkapkan saat Ramadhan mendatang tiba, budaya buka bersama komunitas di Mall-mall juga akan muncul kembali seiring menurunnya kasus Omicron dan berubahnya status pandemi sehingga beragam restoran di Mall sudah bersiap menghadapi banjir pesanan bukber.

Dalam kegiatan buka bersama (Bukber) oleh komunitas, anggota yang non Muslim juga akan hadir mencicipi makanan halal seperti nasi briyani, nasi kebuli dan makanan khas lainnya di bulan puasa terutama kurma.

Gaya hidup halal saat ini, lanjut dia, sebetulnya telah masuk ke dalam kehidupan masyarakat sejak lama.

Oleh karena itu saatnya kini melayani produk barang maupun jasa untuk seluruh umat karena barang dan jasa halal bukan hanya diperuntukkan bagi umat Islam, tapi juga semua orang di seluruh dunia.



5 KOMUNITAS MUSLIM DI NEGARA-NEGARA BUDHA DAN HINDU YANG WAJIB KAMU KETAHUI!

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI

Meskipun Myanmar, Thailand, India, Kamboja, dan Singapura mayoritas beragama Buddha atau Hindu, masing-masing memiliki komunitas Muslim yang indah dengan sejarah yang menarik.

Dilansir dari *seasia.co*, ada cerita seorang kaisar Islam pernah tidur di ruang bawah tanah sebuah masjid kuno di Yangon, Myanmar. Hal menaprik lainnya soal sebuah rute kereta api baru di Bangkok, Thailand yang menunjukkan komunitas Muslim tertua di kota itu.

Sebuah reruntuhan monarki Islam yang luas menjulang di atas kota Hyderabad, India. Selain itu ada komunitas Muslim telah tumbuh di sekitar masjid besar yang disediakan oleh keluarga Alserkal UEA di Phnom Penh, Kamboja.

Lingkungan tertua kota di Baghdad, yang memiliki jalan-jalan yang dinamai Baghdad dan Kandahar. Di sini Ronan O'Connell dari The National News menceritakan latar belakang lengkap untuk masing-masing dari mereka.

Yangon, Myanmar



Raja Muslim India terakhir adalah Bahadur Shah Zafar II. Seperti banyak raja India lainnya, pria perkasa ini memainkan peran penting dalam momen penting dalam sejarah negara itu, tetapi jenazahnya tidak dimakamkan di sebuah makam megah di Delhi atau Kolkata.

Sebaliknya, makamnya dimakamkan di bawah sebuah masjid sederhana di Yangon, ibukota Myanmar.

Masjid Jalan Zi Wa Ka terletak 700 meter di selatan objek wisata terbesar Yangon, Pagoda Shwedagon yang disepuh.

Struktur hijau dan emas yang indah ini adalah jantung dari komunitas Muslim kecil di negara di mana agama Buddha mendominasi. Karena penghuninya yang terkenal, Zafar II, masjid itu menjadi objek wisata yang nyentrik.

Dia adalah pemimpin Dinasti Mughal Islam pada pertengahan 1800-an, yang memerintah wilayah-wilayah penting di India dari awal 1500-an hingga 1857, ketika kerajaan itu runtuh setelah hampir 20 tahun di bawah kepemimpinan Zafar II.

Zafar II melarikan diri setelah Inggris menaklukkan bentengnya, di Delhi.

Tapi dia ditangkap, didakwa dengan pengkhianatan, dan dikirim ke koloni Inggris di Yangon. Pada tahun 1862, ia meninggal di penjara di sana.

Zafar II yang agung sekarang berada di sebuah mausoleum kecil di Yangon, sebuah kota di mana hanya sedikit orang yang menyadari masa lalunya.



Bangkok, Thailand



Sistem kereta bawah tanah dan skytrain Bangkok telah berkembang secara signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Mereka juga mengungkapkan sudut kota yang kurang diketahui dalam prosesnya.

Karena lalu lintas kota yang diblokir membuat mereka tidak dapat diakses dari wilayah tengah, pinggiran kota Bangkok yang tenang di tepi barat Sungai Chao Phraya hampir tidak pernah dikunjungi turis sebelumnya.

Namun, para pelancong sekarang dapat dengan mudah mencapai komunitas Muslim tertua di Bangkok dengan berhenti di stasiun Itsaraphap di Jalur Biru MRT yang baru.

Bangkok Yai adalah nama distrik bersejarah ini. Muslim Melayu berkumpul di sini pada pertengahan 1600-an, lebih dari satu abad sebelum Bangkok menjadi ibu kota Thailand, dekat dengan salah satu kanal terbesar di kota itu.

Kekayaan dari perdagangan rempah-rempah dan tekstil memungkinkan kota ini tumbuh selama beberapa dekade berikutnya. Kemudian, pada tahun 1682 diubah menjadi Masjid Ton Son, masjid tertua di Bangkok.

Wisatawan yang mengunjungi Bangkok Yai dapat mengagumi kubah hijau bangunan. Pengunjung bisa berdoa di masjid tetangga Bang Luang, atau sekadar berjalan-jalan melalui jalur belakang lingkungan yang ramah, mencicipi masakan halal Thailand-Melayu.



Hyderabad, India

Hyderabad adalah salah satu tujuan wisata yang paling kurang dihargai di Asia. Daya pikatnya yang diremehkan sebagian disebabkan oleh dua situs Islam bersejarah yang luar biasa.

Reruntuhan kerajaan yang kuat, serta pekuburan besar yang menampung makam dinasti Islam yang memerintah wilayah ini pada abad ke-16 dan ke-17, berkumpul di distrik Muslim di barat kota.

Kerajaan Golconda diperintah oleh keluarga Qutb Shahi.

Markas mereka berada di Golconda Fort selama lebih dari 70 tahun, sampai ditinggalkan pada tahun 1591 karena wabah, yang mengakibatkan berdirinya Hyderabad.

Untungnya, benteng ini dalam kondisi baik dan telah menjadi tujuan wisata yang populer.

Ratusan bangunan kuno, mulai dari istana hingga aula, masjid, serambi, paviliun, dan rumah, berserakan di atas bukit.

Nekropolis tetangganya adalah, kumpulan 75 makam besar dan bangunan yang baru saja menyelesaikan renovasi 10 tahun yang menakjubkan, dapat dilihat dari puncak benteng.

Singapura

Dengan komunitas Buddha, Kristen, Tao, Hindu, dan Muslim yang cukup besar, Singapura adalah salah satu negara yang paling beragam agamanya di Asia. Singapura diperintah oleh para pemimpin Islam asal Melayu dan Indonesia selama berabad-abad sebelum diserbu oleh Inggris pada tahun 1819.

Itu menjelaskan mengapa Kampong Glam, daerah kantong Muslim, adalah pinggir kota tertua yang masih ada di negara bagian itu. Dengan nama jalan seperti Arab, Muscat, Bagdad, Kandahar, dan Sultan, Anda akan tahu bahwa Anda telah tiba di lingkungan yang indah ini.

Masjid Sultan yang megah dan Pusat Warisan Melayu yang sangat besar, keduanya terletak di dalam bekas istana dinasti Islam, adalah titik fokus komunitas ini. Pusat budaya mendidik pengunjung tentang budaya Melayu dan Islam Singapura.

Sementara itu, Masjid Sultan mempesona dengan kubah berlapis emas dan arsitektur Indo-Saracenic yang indah.

Salah satu jalan pejalan kaki terindah di Singapura berada tepat di belakangnya. Jalur pejalan kaki ini sendiri patut dikunjungi ke Kampong Glam, karena dipenuhi dengan restoran halal, kafe, toko souvenir, dan galeri seni.



Sumber foto: <https://curlytales.com/>



Sumber foto: www.singaporeguide.sg

Phnom Penh, Kamboja

Berbeda dengan Singapura, Kamboja dikendalikan oleh satu keyakinan, dengan pemeluk Buddha hampir seluruh penduduknya. Sementara itu, Muslim membuat sekitar 1% dari populasi.

Komunitas Islam utama di Phnom Penh terkonsentrasi di sekitar masjid besar Alserkal. Masjid megah ini, dengan menara tinggi, kubah besar, dinding bercat putih, dan pola Arab yang memukau, dibangun sebagai hadiah dari UEA pada tahun 2014.

Masjid ini menggantikan masjid yang lebih kecil yang dibangun oleh keluarga Alserkal UEA pada 1960-an.

Masjid ini berfungsi sebagai tempat berkumpul utama bagi Muslim Cham di kota. Ini adalah keturunan Champa, sebuah dinasti Islam Indochina yang memerintah di tempat yang sekarang menjadi Vietnam selatan dari abad ke-2 hingga ke-17.

Masjid Alserkal terletak di bagian utara pusat kota Phnom Penh, dekat dengan lokasi wisata penting seperti kuil Wat Phnom dan Pasar Sentral.

BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.

7 DESTINASI LIBURAN MUSLIM PALING MENAKJUBKAN

OLEH WALID HAJI



Foto: Katerina Kerdi

Dalam postingan ini, saya akan membagikan destinasi liburan Muslim paling spektakuler. Faktanya, saya telah melakukan perjalanan secara ekstensif ke setiap tujuan yang ditampilkan dalam posting ini. Jadi, Anda dapat yakin bahwa saya menulis dari pengalaman tangan pertama.

Dilansir dari *roohtravel.com*, misalnya, Thailand yang ada dalam daftar, saya sudah tinggal selama tiga tahun.

Sementara Malaysia seperti rumah kedua saya, Maladewa mungkin adalah pengalaman perjalanan terbaik yang pernah saya alami.

Postingan kali ini akan merinci destinasi wisata halal-friendly yang terdiri dari negara muslim maupun non muslim.

Jadi, jika ide liburan ramah Muslim Anda terdiri dari pengalaman budaya, pemandangan luar biasa, dan makanan halal yang lezat, maka Anda akan menyukai postingan ini.

Pertama, mari kita mundur selangkah. Apa tujuan liburan Muslim? Destinasi liburan Muslim adalah setiap destinasi perjalanan yang memenuhi semua atau sebagian kebutuhan wisatawan Muslim.

Selain itu, suatu negara mungkin menawarkan pengalaman ramah Muslim yang lebih besar di satu wilayah daripada yang lain. Misalnya, setelah tinggal di Thailand selama tiga tahun, saya tahu bahwa Phuket jauh lebih baik untuk wisata halal daripada Bangkok.

Sementara kebutuhan wisatawan Muslim bervariasi karena orang memiliki preferensi yang beragam, biasanya ada beberapa persyaratan yang umum. Apa yang Anda harapkan dari destinasi liburan halal?

Temukan di bawah ini tiga kebutuhan penting wisatawan yang sadar halal ketika mencari tujuan liburan halal seperti;

Fasilitas shalat. Kemudahan akses ke fasilitas shalat adalah salah satu persyaratan terpenting untuk liburan halal. Sarana shalat ini bisa berupa musala di lokasi-lokasi seperti mall, bandara dan museum.

Meskipun, shalat di hotel atau kamar Airbnb mungkin cukup untuk beberapa orang, mayoritas wisatawan Muslim berharap untuk mengunjungi masjid di berbagai negara.

Oleh karena itu, destinasi dengan masjid yang tidak jauh dari tempat wisata dan hotel selalu bagus.

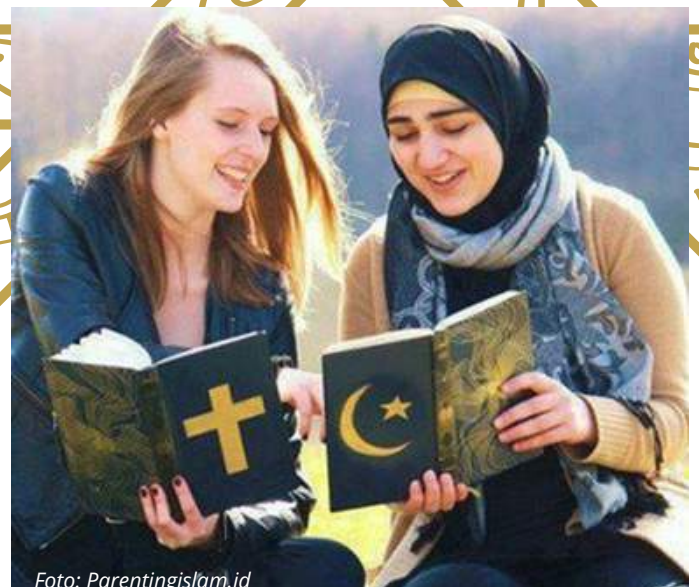


Makanan halal mungkin yang paling penting? Yah, sebenarnya itu. Menurut CrescentRating dalam survei terbaru mereka, makanan halal adalah persyaratan terpenting bagi wisatawan Muslim. Saya tahu itu untuk saya.

Menemukan restoran dan hotel bersertifikat halal yang menyajikan makanan halal membuat perjalanan jauh lebih nyaman. Khususnya, jika Anda bepergian ke negara non-Muslim dan ingin mencoba hidangan lokal, terkadang sulit menemukan versi halal.

Kurangnya Islamofobia. Sangat disayangkan bahwa kita telah mencapai waktu di mana umat Islam perlu memverifikasi apakah suatu tujuan wisata aman untuk dikunjungi. Baik itu negara Muslim teraman untuk dikunjungi atau negara yang tidak memiliki islamofobia, kami mencari tempat di mana kami dapat menikmati perjalanan kami tanpa khawatir.

Khususnya bagi wisatawan wanita Muslim, hal ini menjadi perhatian utama, bersama dengan destinasi yang tidak memiliki larangan hijab atau niqab. Tanpa penundaan lebih lanjut, mari kita mulai dengan 7 negara ramah Muslim terbaik kami.



7 destinasi liburan muslim terbaik:

1. Maladewa

Sejauh tujuan wisata halal pergi, Maladewa mungkin saja yang sempurna. Sebagai negara Muslim, wisatawan di Maladewa selalu sangat dekat dengan fasilitas halal.

Negara ini terdiri dari sekitar 1190 pulau tropis kecil, yang terbagi menjadi atol yang terpisah. Titik-titik kecil di Samudra Hindia ini menawarkan beberapa pantai terbaik di dunia.

Dikelilingi oleh air dari semua warna biru, pantai ini memiliki pasir putih halus dan naungan dari pohon-pohon palem yang tinggi. Negara ini menawarkan beragam kehidupan laut, bahkan di tepi pantai. Dengan ikut serta dalam wisata seperti menyelam atau bahkan snorkeling, Anda dapat melihat pari manta, hiu paus, lumba-lumba, dan banyak lagi!

Saya sangat menyukai Maladewa karena terlepas dari anggaran, Anda dapat mengalami pemandangan seperti surga yang sama. Untuk liburan halal yang mewah, nikmati resor halal Maladewa yang mewah yang memiliki restoran halal dan vila pantai dengan kolam renang pribadi.

Jika Anda menginginkan alternatif yang lebih terjangkau, pilihlah untuk menginap di salah satu dari 185 pulau lokal. Pulau berpenghuni Maladewa menawarkan lingkungan ramah Muslim yang lengkap.

Selain itu, Anda dapat bertemu dengan penduduk setempat yang luar biasa dan membenamkan diri dalam budaya mereka. Sebagai contoh, tour wisata pulau Maladewa kami adalah pilihan tepat untuk bepergian ke Maladewa seperti penduduk setempat.

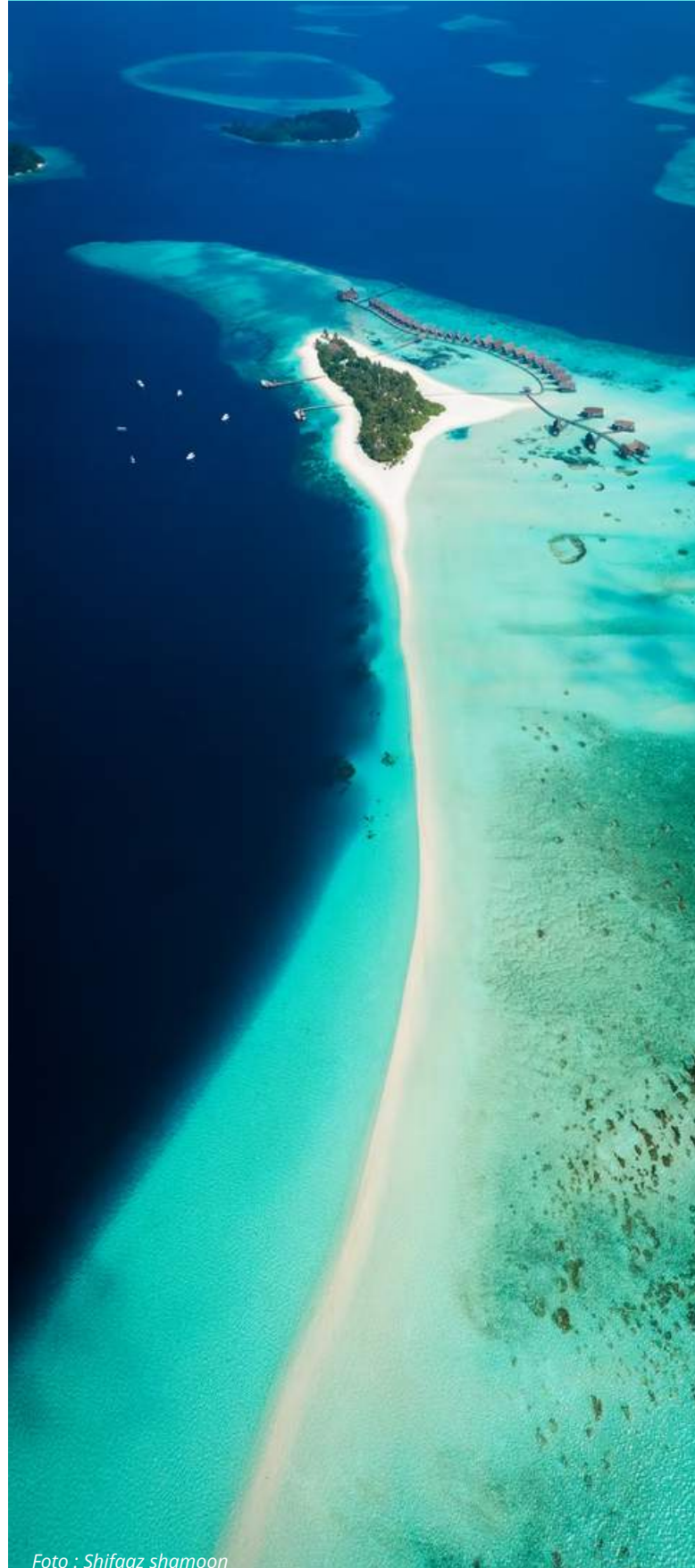


Foto : Shifaaz shamoon



Foto : Izuddin Helmi Adnan

2. Malaysia

Malaysia adalah tujuan liburan Muslim pemenang penghargaan. Dengan populasi Muslim sekitar 60%, perjalanan Anda ke Malaysia akan memenuhi semua kebutuhan Anda. Terpilih sebagai salah satu tujuan wisata Muslim terbaik, pelancong yang sadar halal menyukai Malaysia dan tidak sulit untuk mengetahui alasannya.

Mari kita mulai dengan makanan. Hampir tidak mungkin kekurangan makanan halal yang sangat lezat di Malaysia. Beberapa makanan terbaik yang pernah saya makan adalah di Penang, ibu kota makanan Malaysia. Menu terbaik adalah ayam tandoori yang dimasak dengan oven tanah liat dengan roti naan di Kapitan Restaurant. Saya masih memikirkannya dari waktu ke waktu.

Apa yang membuat negara ini dan makanannya istimewa adalah kenyataan bahwa penduduk lokal Melayu, India, dan Cina semuanya berkontribusi pada kanvas makanan. Ketiga budaya utama ini dijalin ke dalam jalinan negara ini, dan mereka terjalin secara harmonis.

Adapun hotel dan resor di Malaysia, Anda dapat yakin bahwa negara ini memiliki standar yang tinggi. Sebagai negara Muslim, semua akomodasi digunakan untuk melayani wisatawan yang sadar halal. Anda bahkan dapat menemukan banyak yang benar-benar bebas alkohol.

Daerah yang layak disebut di Malaysia adalah Langkawi. Pulau ini menawarkan keindahan luar biasa, satwa liar langka, dan aktivitas spektakuler. Langkawi adalah pilihan tepat untuk pasangan Muslim yang sedang berbulan madu halal di Malaysia. Itu karena pulau ini menawarkan suasana romantis yang ideal untuk berbulan madu, serta menawarkan berbagai vila pribadi dengan kolam renang.

3. Turki

Istanbul adalah kota ke-8 yang paling banyak dikunjungi di dunia, dengan sekitar 13,7 juta turis pada tahun 2019. Akibatnya, Turki menjadi salah satu tujuan liburan halal paling populer. Dengan begitu banyak sejarah, warisan, dan budaya, mudah untuk melihat mengapa negara yang luas ini menarik begitu banyak wisatawan Muslim.

Berada di antara Asia dan Eropa, Turki menawarkan kontras yang unik dalam lanskap serta budayanya. Negara ini dikelilingi oleh empat lautan yang berbeda, dengan setiap sudut menawarkan pengalaman yang sama sekali berbeda.

Industri pariwisata halal Turki telah meroket dalam beberapa tahun terakhir dengan pembukaan baru hotel dan resor yang menawarkan privasi dan lingkungan bebas alkohol. Properti tertentu, seperti Wome Deluxe, juga menyediakan pantai khusus wanita.

Restoran halal di Turki adalah hal yang umum, bahkan jika Anda tidak melihat tanda atau sertifikasi halal. Sebagai salah satu sorotan utama dari setiap perjalanan, makanan di sini luar biasa! Dari piring meze yang terdiri dari hummus, keju, minyak zaitun, dan kue kering yang diisi daging hingga kebab lembut yang diasinkan dengan sempurna. Saya mulai lapar hanya dengan mengetik itu!

Mengenai sejarah dan warisan Turki, negara ini memiliki 17 situs menakjubkan yang termasuk dalam Daftar Warisan Dunia UNESCO. Salah satunya adalah Taman Nasional Grome dan Situs Batu Cappadocia. Wilayah yang tidak wajar ini, yang dipahat oleh erosi, terkenal dengan lanskap dan formasi batuan yang tidak biasa. Wisatawan senang naik balon udara di atas wilayah ini untuk mendapatkan pemandangan luas dari wilayah tersebut.



Foto : Fatih Yürür



4. Uni Emirat Arab

Uni Emirat Arab (UEA) adalah salah satu tempat yang disukai semua pelancong. Ya, sebenarnya Dubai yang mereka sukai dan ingin lihat. Salah satu kota paling ikonik di dunia yang hanya berupa gurun kering kurang dari 40 tahun yang lalu.

UEA mungkin yang paling liberal dan santai dari negara-negara Teluk, tetapi Anda dapat yakin bahwa itu ramah Muslim. Saat Anda memperkecil Dubai dan melihat enam emirat lainnya, Anda akan mulai merasakan gambaran sebenarnya dari negara kaya minyak ini.

Mari kita mulai dengan ibu kotanya, Abu Dhabi. Istilah Abu Dhabi berarti "Bapak Rusa", yang berasal dari kelimpahan hewan ini di wilayah tersebut. Kota yang ramah keluarga dan modern ini menawarkan berbagai atraksi dan aktivitas yang akan menyenangkan setiap wisatawan.

Temukan di Abu Dhabi masjid terbesar dan termegah di UEA, Masjid Agung Sheikh Zayed Bin Sultan al Nahyan. Dengan kapasitas untuk menampung 41.000 orang, masjid ini merupakan mahakarya arsitektur Islam dengan pengaruh desain dari kerajaan masa lalu seperti Persia dan Mughal.

Sebagai tujuan liburan pantai halal yang ideal, UEA menawarkan banyak pantai di seluruh negeri. Dari Pantai Jumeirah dan Pulau Palm yang terkenal di dunia, hingga pantai Al Bateen khusus wanita di Abu Dhabi. Bagi yang ingin merasakan hamparan gurun pasir dan kehidupan di masa lalu, pergilah ke Liwa Oasis. Terletak di tepi Rub Al Khali (Perempat Kosong), Liwa Oasis adalah tempat kelahiran para penguasa negara dan dicintai oleh semua penduduk setempat. Setiap bulan Juli, Festival Kurma Liwa diadakan untuk merayakan buah nasional negara tersebut.

Foto: Juan Camilo Guarin P

5. Thailand



Thailand, atau dikenal sebagai Negeri Senyum, adalah tujuan liburan yang sangat dapat diandalkan karena seluruh negara bergantung pada pariwisata. Meskipun memiliki reputasi kumuh, sisi Thailand itu hanya dapat ditemukan jika Anda sedang mencarinya.

Islam adalah agama terbesar kedua di Thailand dengan sekitar 12% dari negara itu adalah Muslim. Perhatikan bahwa, semakin ke selatan Anda berada di negara ini, semakin banyak jumlah Muslim yang hadir. Ini karena Thailand selatan berbatasan dengan Malaysia. Untuk melukiskan gambaran Anda, di Phuket ada lebih banyak masjid daripada kuil Buddha.

Bisakah Anda melakukan perjalanan ramah halal ke Thailand? Pastinya!. Sebagai negara yang aman bagi umat Islam, Thailand dengan santai menyediakan semua fasilitas yang dapat Anda harapkan dari liburan halal Muslim. Mulai dari fasilitas shalat yang cukup, makanan halal, dan hotel, Anda tidak perlu pergi jauh-jauh untuk mencari kenyamanan.

Ada alasan mengapa Bangkok adalah kota yang paling banyak dikunjungi di dunia. Juga dikenal sebagai Mangga Besar, Bangkok adalah kota yang kontras.

Tidak ada dua perjalanan yang sama. Ini adalah tempat yang sulit untuk digambarkan dan harus dialami. Mungkin raja dari semua makanan jalanan di Asia, kota besar ini paling enak dinikmati melalui makanannya. Restoran dan kafe halal tersebar di seluruh kota, tetapi Anda harus mengetahui jalan terlebih dahulu.

Namun, jika Anda mengunjungi banyak pasar malam di kota, seperti Pasar Rot Fai Trian, selalu ada kios yang dikelola Muslim yang menjual hidangan lokal versi halal seperti Pad Thai. Taman Nasional Khao Sok adalah tontonan alam sejati. Di sini, Anda dapat melihat karst batu kapur Thailand yang terkenal sambil menaiki perahu ekor panjang tradisional melalui Danau Cheow Lan.

Wilayah ini menawarkan kesempatan besar untuk mengunjungi keluarga lokal untuk memasak hidangan otentik tepat di tengah hutan. Untuk menambahkan elemen keberlanjutan, kunjungi Taman Alam Gajah di Chiang Mai, suka etika lokal untuk gajah dan hewan lainnya. Dikelola oleh Lek Chailert, taman ini adalah tempat yang aman bagi gajah yang diselamatkan dan memungkinkan pengunjung untuk berinteraksi dengan hewan agung ini secara bertanggung jawab



Foto: Joshua Tsu

6. Singapura

Hal hebat tentang bepergian di Singapura adalah Anda dapat melakukan banyak hal dalam sehari, berkat sistem kereta MRT.

Pada hari-hari biasa di Singapura, Anda dapat menikmati jalan setapak melalui jembatan hutan di puncak pohon dan mengunjungi Singapore Botanic Gardens yang terdaftar di UNESCO. Jika Anda suka berbelanja, Orchard Rd adalah tempat Anda akan menemukan desainer kelas atas.

Masjid Sultan adalah masjid paling ikonik di negara ini dan dapat dengan mudah terlihat dari kubah emasnya yang megah. Dibangun pada tahun 1824 untuk Sultan pada saat itu, masjid yang indah ini layak untuk dikunjungi untuk berdoa.

Masjid ini berlokasi tepat di sebelah Haji Lane yang populer, hotspot untuk kafe trendi, toko butik, dan banyak lukisan dinding.

Mungkin negara paling inovatif di dunia adalah Singapura. Tujuan nomor satu di Asia untuk makanan enak dan waktu yang menyenangkan. Kota dan pulau Singapura berukuran kecil tetapi menawarkan banyak pengalaman perjalanan.

Mirip dengan Malaysia, Singapura terdiri dari perpaduan budaya terutama China Singapura, India dan Melayu. Karena itu, kuliner di Singapura tidak ada duanya. Kunjungan rutin ke pusat jajanan adalah tipikal semua penduduk setempat.

Pusat jajanan ini dikenal menyiapkan hidangan terbaik negara dengan harga terjangkau. Hidangan seperti hidangan nasional, Nasi Ayam Hainan, Kepiting Cabai, dan Hokkien Mee, semuanya harus dicoba di Singapura.

Transportasi sangat efisien dan nyaman di negara ramah halal yang epik ini.

7. Indonesia

Beragam pulau di Indonesia menawarkan banyak pilihan pelarian dan pengalaman alami. Negara luas yang terletak di antara Samudra Hindia dan Pasifik ini memiliki lebih dari 17.000 pulau.

Dengan populasi terbesar keempat di dunia, mudah untuk ditipu dengan berpikir bahwa negara ini penuh dengan kekacauan dan kekacauan. Tetapi lakukan perjalanan seumur hidup ke liburan pulau terpencil dan Anda mungkin akan tersesat dalam ketenangannya.

Menjadi negara mayoritas Muslim terbesar di planet ini, makanan halal adalah norma dan masjid dapat ditemukan dengan truk di seluruh pulau. Berbagai daerah di Indonesia menawarkan pengalaman yang berbeda-beda. Jika Anda akrab dengan Bali, maka Anda akan tahu bahwa layanan ramah Muslim sulit didapat. Namun, 25 mil sebelah timur Bali, adalah Lombok, yang juga dikenal sebagai Pulau Seribu Masjid.

Masakan Indonesia menggemakan keragaman etnis negara. Budaya Timur Tengah, Cina, Jawa, dan India semuanya meninggalkan jejak pada makanan Indonesia, jadi pasti ada sesuatu yang menggoda selera semua orang.

Keunikan godo-godo atau salad lotek duduk berdampingan dengan sate sate yang familiar di meja-meja Indonesia.

Gulai kari di atas nasi putih yang lembut, sepiring Nasi Goreng yang lezat dan sup soto yang menggugah selera semuanya mempromosikan kecintaan masakan Indonesia akan rasa gurih, manis, asam, dan pedas.

Apakah Anda mengunjungi ibukota, Jakarta, atau pulau-pulau seperti Lombok, Raja Ampat atau Gili, Indonesia menawarkan pengalaman budaya yang kaya dengan cara yang ramah Muslim



Foto: Mosquegrapher

IDENTIX BATIK, CARA IRMA SUSANTI BERBISNIS DENGAN NILAI IBADAH

HILDA ANSARIAH SABRI



Batik tulis kustom Irma Susanti [Suara.com/Adam Iyasa]

Batik punya kekuatan budaya. Hal inilah yang bisa dijual sekaligus melestarikan. Peluang bisnis yang besar ini, oleh Irma Susanti dipadukan dengan teknologi dan dibuat secara custom hingga sukses membawa batik tulis karya budaya Indonesia makin terkenal dimata dunia.

Memakai batik custom yang dibuat khusus satu desain hanya untuk satu produk bukan hal yang mudah karena dipasaran justru pengusaha lokal bahkan dari China memproduksi satu desain menjadi ribuan pieces. Tentu saja orientasi bisnis adalah mengeruk keuntungan sebanyak mungkin.

Di tengah maraknya fashion ready to wear, langkah yang dilakukan oleh Irma Susanti membutuhkan kekuatan spiritual dan keyakinan bahwa niat memuliakan batik sebagai warisan Dunia budaya Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO harus terus dilestarikan.

UNESCO, organisasi di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa dan bermarkas di pusat mode dunia di Paris pada tanggal 2 Oktober 2009 menetapkan hari penting bagi kebudayaan Indonesia, terutama batik. Sebab, pada hari itulah batik diakui sebagai warisan budaya dunia yang berasal dari Indonesia.

Batik diakui sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (Masterpieces of the Oral and the Intangible Heritage of Humanity). Bagi seorang Irma Susanti merupakan pengakuan yang sangat dasyat dan bermakna.

Sejak itulah kegelisahannya menjadi pegawai terusik. Padahal pekerjaan terakhirnya di perusahaan otomotif tergolong cemerlang. Keinginannya membuka usaha sendiri dan menjadi pengusaha mulai diasah meskipun tetap belum mampu diwujudkan.

Wanita saleha ini dari awal pilihannya sudah jelas bahwa melestarikan batik jauh lebih penting dari pada hanya mengejar kesenangan dunia berupa uang dan keuntungan. Agaknya dia meyakini bisnis yang akan dijalaninya ini adalah bentuk ibadah.

Ditemui saat mengikuti pelatihan Emosional Spiritual Quotion (ESQ) pimpinan Ary Ginanjar Agustian, di Menara 165 bersama ratusan peserta lainnya tahun 2018, Irma Susanti mengikuti pelatihan selama tiga hari itu dengan penuh senyum.

Penampilan wanita yang saat itu belum lama berhijab dan memadukan celana jeans plus batik sudah memikat sehingga banyak sesama peserta yang ingin berfoto bersamanya. Mungkin inner beauty dan aura positifnya yang menjadi penyebab.

Setelah pelatihan spiritual itu, disadari atau tidak, terutama dari jejak digitalnya di media online Irma Susanti makin mantap melakukan modifikasi dan membuat batik menjadi busana yang nyaman, tidak terlalu kaku dan formal. Batik diharapkan bisa dipakai di berbagai acara.

“Tujuannya membuat semua orang bangga mengenakan batik yang merupakan warisan dunia asli Indonesia,” tambahnya. Bahkan batik modern yang ia buat, dimodifikasi dengan kain lainnya. Misalnya songket, lurik hingga torso selain juga dipadukan dengan bahan katun khusus untuk acara santai,” kata perempuan kelahiran Pati, 17 Februari 1989 ini.

Mengusung brand IDENTIX Batik Tulis Indonesia dan membuka butik di Jalan Raya Muntal Kota Semarang, Jawa Tengah 50232, Produk yang dibuat dan memiliki ciri khas tersendiri ini sudah tersebar ke mancanegara.

Hijrah dari seorang pegawai menjadi entrepreneur, hijrah untuk berhijab dan mengikuti gaya hidup sesuai ajaran Islam membuat usahanya yang berdiri sejak April 2018 di Semarang kini telah berhasil menembus berbagai negara di dunia. Dalam usia dua tahun tiga bulan usaha yang dirintisnya sudah mendunia.

Keyakinan bahwa melestarikan memiliki nilai ibadah yang tinggi terbukti.



Batik Indonesia di kancah Eropa. (Sumber foto: lifestyle.okezone.com)



Sumber foto: [Instagram.com/identix.id](https://www.instagram.com/identix.id)



Sumber foto: [Instagram.com/identix.id](https://www.instagram.com/identix.id)



Sumber foto: [Instagram.com/identix.id](https://www.instagram.com/identix.id)

Begitu pula konsep custom agar motifnya tidak sama dengan motif di butik-butik batik lain. Pilihan nama brand juga secara tegas Irma menempatkan batik sebagai identitas karakter pemakainya.

“Saya pilih batik tulis karena dalam satu kali pembuatannya tak akan bisa diulang kembali, itulah kuatnya karakter batik tulis dibanding batik cap,” terang ibu muda yang juga jebolan Nanyang University Singapura Jurusan Arts and Design ini.

Sebagai generasi milenial yang mau terjun ke bisnis batik tulis, Irma awalnya sudah menjual via e-commerce dan online agar dilihat seluruh dunia. “Alhamdulillah, banyak customer dari Singapura, Spanyol, China, Turki, Jepang, berminat karena desainnya berkarakter dan jenis batik tulis custom,” katanya.

Menduniannya batik tulis custom rupanya didengar pihak Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Inggris di London. Gayung bersambut, Identik Batix diajak pentas bareng fashion show di Potters Fields Park London Inggris dalam gelaran Indonesian Weekend, pada 8 – 9 September 2018.

Dia menampilkan 12 koleksi batik tulis custom dan selama di London, lewat KBRI juga, Irma Susanti diberi kesempatan untuk menularkan dan mengenalkan ilmu batik tulis di Universitas Oxford London, termasuk promosi beberapa merchandise batik Indonesia.

Irma mengaku, karya desain motif batiknya sudah ribuan dan sudah dipatenkan agar tidak ditiru, motif ada dari seluruh kekayaan lokal di Indonesia ditambah koleksi motif dari beberapa negara.

Tak puas batik sebagai fashion cuma jadi raja kandang, berbekal ilmu bangku perkuliahan, sosiologi dan antropologi, Irma Susanti mempelajari budaya dan karakter kuat negara yang akan menjadi tujuan pasar internasionalnya.

“Kebetulan saya suka travelling, tiap nemu ide saya tuangkan dalam desain. Di Jepang dan Turki sudah terkumpul beberapa motif lokal kegemaran masyarakatnya,” paparnya. Sebagai test market, Irma Susanti membuat motif lokal beberapa negara tersebut. Dia produksi batik tulis customnya lalu di jual di dunia maya dan sambutannya ternyata luar biasa.

“Konsumen di Jepang suka dengan motif Jepang yang saya ambil dari filosofi kimono. Hal yang sana dilakukannya untuk pasar Turki sehingga line product bervariasi ada kombinasi batik, hijab, art, dan mereka ternyata tak suka warna ramai, ungkapnya.

Tak heran di WA statusnya kini Irma kerap mengunggah saat timnya di workshopnya tengah bekerja di depan komputer, asyik membuat desain sesuai arahnya. Lain waktu dia mengunggah puluhan kotak masuk ke atas mobil box untuk di kirim ekspedisi memenuhi permintaan ke berbagai wilayah di Indonesia maupun mancanegara.



Susanti (kiri), pemilik batik tulis Identix, menyiapkan sejumlah produk pesanan di rumahnya, sekaligus tempat usahanya. (Sumber foto: <https://jateng.tribunnews.com/>)



Irma Susanti (Sumber foto: Instagram.com/irma_identix)

Bidikan lensanya juga membuat para staff butik dan tamu-tamu termasuk diaspora Indonesia di mancanegara yang tengah pulang kampung mencari batik-batik tulis jadi tersipu-sipu saat memilih kemeja-kemeja batik.

Saat ini pangsa ekspornya menembus 40 persen market share-nya, seperti ke Turki, Jepang, Singapura, London dan beberapa negara Eropa. "Sehari bisa kirim 70 pax ke luar negeri, kalau corporate dan lokal bisa ribuan pax," ujar Alumnus Universitas Negeri Semarang (Unnes) ini.

Soal harga, Irma menysar kelas premium seharga untuk kain-kain batik tulisnya berkisar Rp 500.000 – Rp 15 juta per lembar. Dia memang spesialis produsen dengan kualitas terbaik dan ke depan bukan hanya batik. Jika di masa pandemi global COVID-19 banyak ajakan untuk membeli produk teman sendiri, bagi Irma sejak mulai berbisnis juga konsep ini sudah diterapkannya. Membeli dan memberdayakan sesama perajin dan pengusaha batik.

"Bagi saya, yang terpenting bisa menjadi jembatan para seniman batik di daerah-daerah untuk menyuguhkan kesenian tangan mereka agar diakui dunia. Dengan demikian mereka akan semakin menghargai karya mereka sendiri dan terpantik untuk semakin membawa batik mendunia ke negara-negara lain yang belum kami kunjungi."

Jangan khawatir, alumni training ESQ sudah mencapai 1,7 juta orang dan tersebar di berbagai dunia. Kalau alumni punya komitmen beli produk teman sendiri, Insyaa Allah jadi rejeki yang mengalir. Bukan begitu Irma?

Baru menuangkan niat luhur dan kiprah Irma sebagai seorang entrepreneur saja ternyata butuh sejumlah halaman, belum lagi menyentuh soal leadership ESQ yang sudah dipelajari serta perannya sebagai istri dan ibu seorang anak. Menulis sosok wanita cantik ini memang tidak ada habisnya, yuk kita doakan keinginannya selalu membantu orang lain dan berbuat kebaikan yang mendatangkan berkah bagi Identix Batik. Aamiin



Indonesia Halal Lifestyle Center



SAPTA NIRWANDAR DORONG SULTRA SEBAGAI MUSLIM FRIENDLY DESTINATION

HILDA ANSARIAH SABRI

Peluang Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk menjadi Muslim Friendly Destination sangat besar ditunjang oleh 92% mayoritas penduduknya yang beragama Islam dan kekayaan budayanya terkait dengan Kerajaan Islam yang masih bisa dipertahankan keberadaannya seperti benteng dan Keraton Wolio, Baubau.

"Saya sepakat agar ekosistem pariwisata di Sultra di tingkatkan dan pembukaan jalur penerbangan Bali-Wakatobi segera dilwujudkan sehingga Beyond Wakatobi terwujud melibatkan 7 wonders yaitu 7 kabupaten maupun pemerintah kota di sekitar Wakatobi," kata Sapta Nirwandar.

Chairman Indonesia Tourism Forum (ITF) dan Indonesia Halal Lifestyle Center (IHLC) ini berbicara pada seminar Pariwisata Bangkit saat berlangsung Hari Pers Nasional (HPN) 2022 pada 7 Febuari lalu.

"Ekosistem pariwisata Sultra dengan 3 A, akses, amenities dan atraksi akan lengkap sehingga dampaknya bisa langsung dirasakan masyarakat," tandasnya.

Sebagai Friendly Muslim Destination, kata Sapta, Sulawesi Tenggara sebagai tuan rumah Hari Pers Nasional 2022, harus berani mempromosikan diri secara digital dan masif .

"Tanpa ada promosi dan event secara konsisten akan sulit membangun ekosistem karena kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang masih on/off akibat pandemi global COVID-19 dengan mutasi Omicron, para pelaku ekraf misalnya tidak bisa menjual produk kerajinan dengan lancar. Kalau turis datang baru produknya laku," kata Sapta.

Untuk itulah Pemprov Sultra harus belajar dari Banyuwangi dimana dalam setahun mampu menyelenggarakan puluhan event bahkan di tahun 2022 ini kabupaten di Jatim ini memiliki 99 event sesuai dengan jumlah Asmaul Husna, 99 nama Allah SWT.

Banyuwangi dimasa pandemi terus dikunjungi wisatawan domestik, termasuk wisatawan Muslim karena memberikan banyak pilihan serta kemudahan sebagai smart city.

"Kalau Pemprov di Indonesia berani mendeklarasikan sebagai Muslim Friendly Destination maka Inshaa Allah peringkat RI sebagai Muslim Friendly Country, tujuan wisata halal dunia bisa naik peringkat satu lagi," ungkap Wakil Menteri Pariwisata & Ekomi Kreatif 2011 – 2014 ini.

Global Muslim Travel Index (GMTI) tahun lalu umumkan Daftar Destinasi Wisata Halal Terbaik Dunia 2021 dan Indonesia turun peringkat dari nomor satu ke nomor empat.

Dalam Laporan DinarStandard, IHLC dan Dubai The Capital of Islamic Economy serta media partner Salaam Gateway disebutkan tahun 2021 memperkirakan bahwa Muslim menghabiskan US\$2,02 triliun pada tahun 2019 di sektor makanan, farmasi, kosmetik, sektor mode, perjalanan dan media/rekreasi, yang semuanya dipengaruhi oleh konsumsi etis yang diilhami oleh agama Islam.

"Ajaran Islam tersebar dalam berbagai surah di Alquran menganjurkan umatnya untuk melakukan perjalanan, tadabur alam," kata Sapta NirwalIndar. Oleh karena itu Sultra dan 33 provinsi lainnya di Indonesia dapat memanfaatkan untuk menjaring sebanyak mungkin wisatawan Muslim dari dalam dan luar negri.

Menurutnya, Sultra yang merupakan wilayah kepulauan dan banyak memiliki desap wisata bahari yang pasca COVID menjadi trend dunia tinggal menggunakan promosi digital dan segera mengemas paket wisata Beyond Wakatobi dan pemerintah pusat segera mlebuka rute Bali-Wakatobi.

"Istilah wisata religi sudah tidak keren karena generasi Gen Z yang suka travelling lebih familiar dengan Muslim Friendly Destination. Mudah bukan?," tutupnya.



Investasi lebih **mudah** dan **menguntungkan** dengan **DepositoGo**

- ✓ Buka deposito bisa darimana saja
- ✓ Bunga lebih tinggi
- ✓ Bebas pencairan kapan saja

Mau dapat
untungnya juga?
Scan disini



Tumbilotohe, Tradisi Sejuta Pelita di Akhir Puasa

OLEH ARUM SUCI SEKARWANGI



Sumber foto: www.antarafoto.com

Setiap daerah memiliki tradisi sendiri-sendiri di akhir bulan suci Puasa atau menjelang Idulfitri segera tiba. Salah satunya warga Gorontalo dengan menggelar tradisi tumbilotohe atau tradisi menyalakan berjuta lampu minyak pada akhir Ramadhan. Tradisi turun temurun ini, diselenggarakan pada Jumat malam, dini hari.

Ribuan warga tumpah ruah ke sejumlah tempat untuk menyaksikan indahnyanya hiasan lampu temaram. Lampu-lampu minyak dipasang menghiasi Kota Gorontalo, seperti di jalan-jalan, halaman rumah, masjid, bahkan sungai-sungai.

Tempat paling favorit yang dikunjungi ribuan warga, yakni di sekitar Jembatan Talumolo. Sedikitnya 15.000 buah lampu minyak dari Dinas Pariwisata Kota Gorontalo menghiasi muara Sungai Bone.

Pelita sebanyak itu diperkirakan menghabiskan 4.000 liter minyak tanah. Akibat padatnya warga di tempat ini, jalanan pun macet hingga tengah malam.

Kemerihan tumbilatohe, juga terjadi Jalan Tribrata di Kelurahan Ipilo, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Warga tumpah ruah memadati jalan itu. Warga bersuka cita membawa lampu tradisional berupa botol bekas minuman berenergi yang berisi minyak tanah dan sumbu.

Dilansir wartawisata.id, tradisi yang diperkirakan berlangsung sejak abad ke-15. Kala itu penerangan masih berupa wango-wango, yaitu alat penerangan terbuat dari wamuta atau seludang yang dihaluskan dan diruncingkan, kemudian dibakar.



Sumber foto: <https://dulohupa.id/>

Tahun berikutnya, alat penerangan mulai menggunakan tohe tutu atau damar yaitu semacam getah padat yang menyala cukup lama ketika dibakar.

Berkembang lagi dengan memakai lampu yang menggunakan sumbu dari kapas dan minyak kelapa, dengan menggunakan wadah seperti kima, sejenis kerang, dan pepaya yang dipotong dua, dan disebut padamala. Seiring dengan perkembangan zaman, bahan lampu buat penerangan di ganti minyak tanah hingga sekarang ini.

Seiring perkembangan zaman, penggunaan lampu hias listrik juga dipasang untuk menambah semarak tumbilotohe. Kerlap-kerlip kota Gorontalo semakin meriah dan semarak. Ada yang berbentuk tanda Love, masjid, Rangkaian kata ucapan selamat Idul Fitri dan lainnya.

Apalagi jutaan lampu hias listrik dipasang membentang pada tiang-tiang bambu dan tali yang didekorasi sedemikian rupa, sehingga memberi kesan jalan Tribra beratapkan lampu hias. Sedangkan di samping kanan dan kiri sepanjang ruas jalan itu dihiasi dengan lampu botol tradisional.

"Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan budaya sekaligus menjadikan Kelurahan Ipilo sebagai destinasi wisata religi di Kota Gorontalo," jelas Ketua Panitia Pelaksana, Abdul Wahab Rahim.

Disisi lain, daya tarik tumbilotohe, berdampak positif bagi para nelayan karena ketiban rezeki. Perahu-perahu mereka disewa oleh para wisatawan yang ingin ke tengah sungai untuk menyaksikan tumbilotohe dari jauh. Hasilnya memang sangat menakjubkan.

Tarif yang dikenakan untuk setiap kapal sangat bervariasi antara Rp3.000 hingga Rp5.000 per orang, tergantung jarak yang ditempuh. Para nelayan ini mengaku memperoleh pendapatan sedikitnya Rp250 ribu per malam pada perayaan tumbilotohe tahun-tahun sebelumnya.

Menurut Bupati Bone Bolango Hamim Pou, tradisi ini akan terus dikembangkan pada tahun-tahun yang akan datang. "Karena selain untuk melestarikan budaya turun-temurun, tradisi ini juga membawa rezeki bagi warganya. Sejumlah wisatawan pun mengaku kagum dengan tradisi tumbilotohe ini," lontarnya.

Dijelaskan Tumbilotohe dari bahasa Gorontalo, yaitu tumbilo dan tohe. Tumbilo artinya memasang, dan tohe artinya lampu. Tumbilotohe perayaan berupa memasang lampu di halaman rumah-rumah penduduk dan di jalan-jalan terutama jalan menuju masjid yang menandakan berakhirnya Ramadhan di Gorontalo. u listrik.

Tumbilo tohe, pateya tohe... ta mohile jakati bubohe lo popatii..... Kalimat pantun ini sering lantunkan oleh anak – anak pada saat tradisi pemasangan lampu dimulai.

Budaya turun temurun ini menjadi ajang hiburan masyarakat setempat. Malam tumbilo tohe benar – benar ramai, bisa di bilang festival paling ramai di Gorontalo.

Saat tradisi tumbilo tohe di gelar, wilayah Gorontalo jadi terang benderang, nyaris tak ada sudut kota yang gelap.

Gemerlap lentera tradisi tumbilo tohe yang digantung pada kerangka – kerangka kayu yang dihiasi dengan janur kuning atau dikenal dengan nama Alikusu (hiasan yang terbuat dari daun kelapa muda) menghiasi kota Gorontalo.

Di atas kerangka digantung sejumlah pisang sebagai lambang kesejahteraan dan tebu sebagai lambang keramahan dan kemuliaan hati menyambut hari raya idul fitri.



Tradisi menyalakan lampu minyak tanah pada penghujung Ramadhan di Gorontalo, sangat diyakini kental dengan nilai agama.

Dalam setiap perayaan tradisi ini, masyarakat secara sukarela menyalakan lampu dan menyediakan minyak tanah sendiri tanpa subsidi dari pemerintah.

Tanah lapang yang luas dan daerah persawahan di buat berbagai formasi dari lentera membentuk gambar masjid, kitab suci Alquran, dan kaligrafi yang sangat indah dan mempesona.

Tradisi tumbili tohe juga menarik ketika warga Gorontalo mulai membunyikan meriam bambu atau atraksi bunggo dan festival bedug. Tumbilo tohe merupakan salah satu kekayaan budaya yang unik di Gorontalo.

Walaupun di daerah sekitar Gorontalo ada festival serupa, seperti di Bolaang Mongondow Utara ada "Maninjulo Lambu" dan di Bolaang Mongondow Selatan ada "Sumpilo Soga", tapi tidak sesemarak di Gorontalo.





Berbuka Puasa di Dubai, Turis Asing Ikut Mencicipi Nasi Biryani

OLEH EVAN MAULANA

Tak ada pertanyaan terlarang bagi wisatawan maupun orang asing yang tinggal di Dubai, yang ingin belajar banyak tentang budaya warga Emirat pada bulan puasa Ramadhan.

Dilansir dari *reuters*, Emirat terdiri dari kurang dari 10 persen dari mereka yang tinggal di Dubai, emirat terpadat di federasi Uni Emirat Arab di tujuh emirat, membuat sulit bagi orang asing untuk bertemu dengan mereka.

Dubai berusaha keras untuk memasarkan dirinya yang terbuka untuk budaya dan kepercayaan yang berbeda dengan pusat keuangan, perdagangan dan rekreasi Timur Tengah, dan pusat budaya pemerintah mengundang pengunjung untuk mencari tahu lebih banyak tentang kehidupan Emirat. "Tak ada pertanyaan yang menyinggung," kata Emir Rashid al-Tamimi dari Pusat Pemahaman Budaya Sheikh Mohammed.

"Bagaimana Anda beribadah, apa masjidnya, mengapa Anda mengenakan pakaian putih, mengapa perempuan mengenakan pakaian hitam ... apakah semua orang kaya di negara ini (Uni Emirat Arab)?"

Relawan Emirati berkumpul di sebuah majelis – ruang duduk tradisional tempat santapan buka puasa disajikan di lantai dasar – ditanyai tentang kencan dan perkawinan, apa pendapat mereka tentang kode berpakaian Dubai yang relatif liberal untuk orang asing, dan aspek-aspek dari Iman muslim.

"Kami belajar dari mereka, mereka belajar dari kami. (Orang asing) sudah lama di sini dan saya merasa mereka melihat diri mereka sebagai orang Emirat, dan kami bangga mereka melakukannya," kata Majida al-Gharib, mahasiswa yang menjadi sukarelawan.

Pengunjung berbuka puasa hari itu dengan kurma dan air, sebelum mencicipi masakan Emirati, termasuk biryani dan nasi machebo dan hidangan daging. Anthony yang berusia tujuh tahun dari Polandia, yang bersekolah di Dubai, mengatakan dia datang untuk mencari tahu lebih banyak tentang buka puasa karena banyak teman-temannya di sekolah yang melakukannya.

Tahun ini ditetapkan sebagai Tahun Toleransi di Uni Emirat Arab dan ada menteri negara untuk toleransi. Namun, seperti negara tetangga di Teluk Arab, UEA tidak mengizinkan perbedaan pendapat atau kritik terhadap kepemimpinannya.

Nasi Biryani

Nasi biryani atau biriani, beriani, atau briyani adalah hidangan berupa nasi (biasanya dari beras basmati) yang dimasak dengan rempah-rempah ditambah sayuran, atau daging (ayam, kambing, ikan, udang atau sapi). Makanan ini berasal dari Asia Selatan (India dan Pakistan).

Di Indonesia dan Malaysia, hidangan ini disebut dengan tambahan kata nasi (nasi biryani, nasi briyani, nasi briani, atau nasi beriani. Nama hidangan ini "Biryani" dari Bahasa Persia, beryā(n) yang berarti goreng atau panggang.

Zaman dulu, beras digoreng di dalam Minyak samin sebelum direbus di dalam air bersama rempah-rempah hingga setengah matang. Biryani dibuat dari beras yang sudah direbus dipanci terpisah. Setelah beras setengah matang, beras dicampur dengan kaldu berbumbu, ditutup rapat di dalam panci, dan dimasak hingga matang sampai kaldu menyerap kedalam nasi.

Pelancong dan pedagang dari Bangsa Persia memperkenalkan cara memasak biryani kepada orang India dan Pakistan. Hidangan ini tidak hanya populer di India dan Pakistan, melainkan juga di Irak, Iran, Afganistan, Bangladesh, dan kalangan penduduk muslim Sri Lanka. (NDY)



Sumber foto: www.flourandspiceblog.com



HILDA ANSARIAH SABRI

Ragam Kuliner Berbuka Puasa di Berbagai Negara Muslim

Setelah menjalankan ibadah puasa, dilanjutkan berbuka puasa merupakan momen terpenting bagi seluruh umat muslim di seluruh dunia. Dan setiap negara terutama negara yang banyak muslimnya memiliki menu berbuka puasa yang beragam.

Indonesia dikenal dengan Kolak pisang dan gorengan, namun di berbagai negara yang notabennya pasti memiliki ciri khas menu yang berbeda saat buka puasa.

Penasaran dengan ragam kuliner berbuka puasa yang nikmat, dan memiliki rasa yang berbeda sesuai dengan kondiis di berbagai negara itu. Antara lain:

1. Medames (Mesir)

Buat warga Mesir terbiasa dengan menu berbuka puasa menyantap Medames. Kudapan ini merupakan makanan khas kebanyakan bagi orang Mesir. Medames ini terbuat dari campuran kacang, minyak sayur, bawang merah dan bawang putih nih.

Tampilannya yang kelihatan gurih dan berminyak nampaknya sedap sekali untuk disantap setelah seharian menjalankan ibadah puasa.

2. Beshbarmak (Kazakhstan)

Hidangan kuliner dari Kazakhstan ini memadukan mie, daging, dan sayuran. Mengutip Edgekz, Beshbarmak menggunakan bahan daging sapi, bawang, kaldu, rempah-rempah, minyak atau mentega.

Seorang umat muslim Malaysia menyajikan Bubur Lambuk di desa Kampung Baru, Kuala Lumpur, Malaysia, 1 Juni 2017.

3. Bubur Lambuk (Malaysia)

Bubur Lambuk adalah bubur khas Melayu, yang identik dari Malaysia.

Bubur Lambuk selalu laris saat Ramadan, sebagai hidangan favorit. Mengutip The Star, pembuatan bubur ini dilakukan bersama-sama oleh banyak orang.

Bubur Lambuk pun penyajiannya ada yang berbeda-beda, ada yang manis menggunakan kelapa dan gula. Selain itu ada juga yang menggunakan ayam.



Sumber foto: www.urbanadventures.com

Bubur Lambuk

4. Pide (Turki)

Saat bulan Ramadhan pasti nemuin nih menu buka puasa yang unik di Turki.

Pide namanya, makanan ini sekilas terlihat seperti pizza, rotinya yang memiliki ukuran oval dan setiap sisinya terkepeng.

Pide ini terbuat dari tepung seperti roti di pizza, bedanya isian menu favorit orang Turki ini terbuat dari sosis, sayuran, daging kalkun atau domba yang dibentuk menyerupai pizza nih.



Sumber foto: www.gastrosenses.com

Pide

5. Fesenjan (Iran)

Fesenjan, kuliner yang berbau kari dan kuliner paling disukai warga Iran sebagai salah satu menu buka puasa. Fesenjan ini memang tak jauh-jauh dengan cita rasa Timur Tengah.

Fesenjan tradisional biasanya terbuat dari daging ayam maupun bebek sebagai bahan utamanya.

Daging ini dimasak hingga empuk dan lunak dan dibumbui dengan rempah-rempah ala Iran. Biasanya orang Iran menikmatinya dengan nasi putih maupun nasi kuning. Wah! Dijamin sih ini langsung kenyang ya saat berbuka puasa.



Sumber foto: <https://yummynotes.net/>

Fesenjan

6. Luqaimat & Kurma (Arab Saudi)

Luqaimat adalah gorengan, kategori kue semacam donat. Penyajian hidangan ini, seperti dikutip Lonely Planet, luqaimat sebelum disantap disiram sirup kurma.

Makanan ini adalah kudapan yang umumnya ada di hotel-hotel Uni Emirat Arab. Selain itu, Kurma merupakan salah satu menu buka puasa yang begitu populer di Arab Saudi bahkan kini merambah seluruh dunia.

Kurma yang warnanya kecokelatan dan manis ini bahi masyarakat Arab Saudi sangat menyukai sekali dengan Kurma sebagai salah satu menu buka puasa. Buah ini wajib bagi masyarakat Arab Saudi. Sebanyak 3 butir buah Kurma udah menjadi tradisi bagi masyarakat Arab Saudi.



Sumber foto: <http://www.uaestylemagazine.com/>

7. Harira (Maroko)

Harira adalah sup tradisional Maroko. Hidangan ini memadukan tomat, miju, dan buncis sehingga memunculkan aroma yang menggugah.

Mengutip Taste of Maroc, nama harira berasal dari bahasa Arab yang berarti sutra, merujuk tekstur sup dengan campuran dengan telur atau kadang termasuk ragi yang dibiarkan fermentasi selama satu atau dua hari.

Pilihan daging bisa sesuai selera, bisa menggunakan domba, sapi, atau ayam yang dimasak dengan bumbu-bumbu khas Maroko seperti jahe dan merica. Taburan daun ketumbar menambah cita rasa si Harira ini semakin berkelas banget.



Sumber foto: www.panierdesaison.com

8. Kepiting Rebus (Brunei Darussalam)

Kepiting Rebus merupakan salah satu makanan wajib bagi warga Brunei Darussalam, saat berbuka puasa.

Kebanyakan dari orang Brunei menyantap menu ini usai menunaikan ibadah salat Tarawih. Tampilan sausnya memang mirip dengan kepiting yang ada di Singapura. (NDY)



Sumber foto: blogunik.com

ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



Sumber foto: Andrew Lancaster

Ramadhan kapan?

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Ramadhan adalah nama Arab untuk bulan kesembilan* dalam kalender Islam. Tanggal Ramadhan dalam kalender Gregorian bergerak maju sekitar 11 hari setiap tahun karena perbedaan panjang tahun Islam dan Gregorian.

Dilansir dari zamzam.com, ini dianggap sebagai salah satu bulan Islam paling suci. Itu juga salah satu dari Lima Rukun Islam. Ini adalah lima prinsip yang diyakini umat Islam sebagai tindakan wajib yang diperintahkan oleh Tuhan. Selama bulan Ramadhan inilah umat Islam berpuasa.

Muslim percaya bahwa beberapa ayat pertama dari kitab suci Islam, Al-Qur'an, diturunkan kepada Nabi Muhammad selama bulan Ramadhan. Penekanan ekstra ditempatkan pada pembacaan Al-Qur'an saat ini.

Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan berlangsung sepanjang bulan, yang bisa 29 atau 30 hari, tergantung pada penampakan bulan. Ramadhan adalah saat ketika umat Islam berkonsentrasi pada iman mereka dan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk urusan kehidupan sehari-hari mereka.

Ini adalah waktu ibadah dan kontemplasi. Puasa dianggap sebagai tindakan ibadah, yang memungkinkan umat Islam untuk merasa lebih dekat dengan Tuhan dan memperkuat kesehatan spiritual dan disiplin diri mereka.

Selama Puasa Ramadhan pembatasan ketat ditempatkan pada kehidupan sehari-hari umat Islam. Mereka tidak diperbolehkan makan atau minum pada siang hari. Merokok dan hubungan seksual juga dilarang selama puasa.





Foto: Indonesia Bertauhid

Bagaimana Ramadhan dapat mempengaruhi jam kerja?

Muslim dapat makan makanan sebelum fajar (biasanya termasuk protein dan lemak) yang dikenal sebagai sahur untuk menopang mereka di siang hari. Begitu puasa dimulai, bahkan seteguk air pun dianggap membatalkan puasa.

Di penghujung hari, puasa diakhiri dengan doa dan makan yang disebut buka puasa. Di malam hari setelah berbuka puasa, merupakan kebiasaan bagi umat Islam untuk pergi mengunjungi keluarga dan teman-teman. Puasa dilanjutkan keesokan paginya.

Ada beberapa pengecualian untuk puasa karena alasan kesehatan. Wanita hamil, menyusui dan menstruasi dibebaskan dari puasa. Orang sakit, anak-anak dan orang tua juga tidak diharuskan untuk berpartisipasi. Pada 2017, seorang hakim Palestina melarang perceraian selama Ramadhan karena "orang membuat keputusan tergesa-gesa ketika mereka lapar".

Ramadhan juga merupakan waktu untuk mempertimbangkan mereka yang kurang beruntung.

Banyak Muslim akan menyumbangkan uang untuk amal, sementara yang lain membagikan makanan buka puasa kepada pekerja bergaji rendah dan tunawisma. Diyakini bahwa perbuatan baik yang dilakukan selama Ramadhan dihargai berlipat ganda. Kata "Ramadhan" sendiri diambil dari kata Arab, "ramad", kata sifat yang menggambarkan sesuatu yang sangat kering atau sangat panas oleh matahari.

Selama Ramadhan, adalah umum bagi umat Islam untuk pergi ke Masjid (Masjid) dan menghabiskan beberapa jam untuk berdoa dan mempelajari Al-Qur'an. Selain shalat lima waktu, selama Ramadhan, umat Islam membaca doa khusus yang disebut 'doa Tarawih' (Sholat Malam). Lamanya shalat ini biasanya 2-3 kali lebih lama dari shalat harian. Beberapa Muslim menghabiskan sepanjang malam dalam doa. Beberapa Masjid akan berusaha untuk menyelesaikan salah satu dari 30 juz, atau bagian dari Quran setiap malam.

Sepuluh hari terakhir Ramadhan dipandang sebagai yang paling menguntungkan dan merupakan waktu ibadah yang intens, di mana banyak yang akan melakukan shalat tambahan.

Beberapa juga akan melakukan itikaf, ketika mereka tinggal di masjid setidaknya selama satu hari penuh.

Liburan Idul Fitri, yang berarti "festival berbuka puasa", menandai akhir Ramadhan dan awal bulan berikutnya, Syawal. Hari ini dinyatakan ketika bulan sabit telah terlihat atau jika penampakan bulan tidak memungkinkan karena cuaca.

Idul Fitri menandai selesainya puasa 30 hari dan dirayakan di seluruh dunia Islam dengan hari libur umum yang berlangsung selama beberapa hari.

Kalender Islam

*Kalender Islam didasarkan pada bulan (Lunar), sedangkan kalender matahari didasarkan pada matahari (Solar). Bulan-bulan kalender matahari terdiri dari 30 atau 31 hari kecuali Februari. Bulan-bulan kalender Lunar terdiri dari 29 atau 30 hari. Oleh karena itu, Ramadhan dapat berlangsung selama 29 hari atau 30 hari.)

Awal dan akhir bulan didasarkan pada kombinasi penampakan fisik bulan dan perhitungan astronomi. Praktiknya bervariasi dari satu tempat ke tempat lain, beberapa tempat sangat bergantung pada laporan penampakan dan yang lainnya sepenuhnya pada perhitungan.

Di Amerika Serikat, sebagian besar komunitas mengikuti keputusan Masyarakat Islam Amerika Utara, yang menerima penampakan bulan baru di mana saja di Amerika Serikat sebagai penentuan awal dan akhir bulan.

Dengan kalender lunar Islam, menjadi 11 sampai 12 hari lebih pendek dari kalender Gregorian bermigrasi sepanjang musim. Seluruh siklus memakan waktu sekitar 35 tahun.

Dengan cara ini, panjang hari, dan dengan demikian periode puasa, bervariasi panjangnya dari satu tempat ke tempat lain selama bertahun-tahun. Setiap Muslim, di mana pun dia tinggal, akan melihat hari Ramadhan rata-rata sekitar 13,5 jam.



Foto: Raul Cacho Oses

Bekerja, Berlibur *Plus* Vaksin Gratis di Bali



Mengapa harus di Bali?

- ✓ Pilihan Obyek Wisata Terlengkap
Pantai, Gunung, Danau
- ✓ Pusat Kuliner
Terdapat ragam pilihan makanan dalam dan luar negeri
- ✓ Nuansa Luar Negeri



GRATIS VAKSIN

+ Transport kembali ke hotel
Jenis Vaksin Sinovac / Pfizer / Novavax
* Tergantung ketersediaan



GRATIS

Akses Internet dan
Penggunaan Fasilitas Hotel



GRATIS

Asuransi Wisata



wonderful
indonesia 